



▶ SEKTOR PENDIDIKAN

Tiga SMK Negeri Resmi Jadi BLUD

BANTUL—Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Bantul mengembangkan ekosistem pendidikan kejuruan melalui pembentukan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Bantul. Tahun ini, ada tiga SMKN di Bantul resmi berstatus BLUD.

Yosef Leon
yosefi@harianjogja.com

Kepala Balai Dikmen Bantul, Ismunardi menjelaskan ketiga SMKN itu masing-masing adalah SMKN 1 Pundong, SMKN 1 Pandak, dan SMKN 2 Kasihan (SMM Jogja).

Pembentukan BLUD, kata dia, dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan produksi dan layanan ke dalam sistem pendidikan.

"Harapannya, sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga mampu menghasilkan produk dan jasa yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran sekaligus meningkatkan kompetensi siswa," ujarnya, pekan lalu.

Menurutnya, setiap SMKN memiliki keunggulan dan potensi masing-masing. Misalnya, SMKN 1 Pandak

▶ SMKN di Bantul sudah menjalin kerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja serta industri melalui Bursa Kerja Khusus (BKK).

▶ BLUD di SMKN 2 Kasihan fokus pada layanan di bidang musik, seperti konser, pelatihan, *youth camp*, hingga produksi musik.

yang memiliki kekuatan di sektor pertanian, sementara SMKN-2 Kasihan berfokus pada musik. "Setiap sekolah menyesuaikan BLUD-nya dengan potensi yang dimiliki agar lulusannya lebih siap memasuki dunia kerja," ucap dia.

Menurut Ismunardi, SMKN di Bantul sudah menjalin kerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja serta industri melalui Bursa Kerja Khusus (BKK). "Kami terus mendorong sekolah untuk memperluas kerja sama dengan industri, baik dalam bentuk program magang, pelatihan, maupun perekrutan langsung. Dengan begitu, lulusan SMKN memiliki daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja," katanya.

Salah satu sekolah yang menjadi BLUD tahun ini adalah SMKN 2 Kasihan atau lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Musik (SMM) Jogja yang telah mendapatkan surat keputusan pembentukan dari Pemda

DIY.

Kepala SMM Jogja, Turino menyebut, BLUD di sekolahnya berfokus pada layanan di bidang musik, seperti konser, pelatihan, *youth camp*, hingga produksi musik.

"Sebagai satu-satunya SMK di Indonesia dengan satu kompetensi keahlian musik klasik, BLUD ini menjadi upaya kami untuk membangun ekosistem pendidikan yang berbasis industri. Kami menerapkan standar industri agar siswa siap menghadapi dunia kerja sesungguhnya," jelas Turino.

Dengan status BLUD, SMM Jogja juga diberi target pendapatan yang digunakan untuk pengembangan sekolah. "Kami mengelola aset daerah, seperti ruang pertunjukan dan fasilitas musik yang bisa dimanfaatkan masyarakat umum dengan biaya tertentu. Pendapatan ini akan digunakan kembali untuk meningkatkan kualitas pembelajaran," tambahnya.

Dengan semakin banyaknya SMK yang berstatus BLUD, serapan lulusan SMK di Bantul diharapkan semakin meningkat.

Selain itu juga dapat semakin mandiri dalam mengelola pendapatan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Harapannya, model ini dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah kejuruan lainnya dalam menciptakan lulusan yang unggul dan siap bersaing di industri.